

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses penyuntingan gambar serta penciptaan suasana musik menjadi elemen penting pada tahap setelah pengambilan gambar (produksi). Untuk menunjang semua kebutuhan pada tahap *post production*, seorang *line producer* yang berada di tahap ini akan dibantu oleh *post production manager*. Seorang produser memiliki peran yang dibagi pada beberapa tahap. Tahap yang dilakukan pada film *producing* meliputi, *development*, *pre production*, *production*, *post production*, dan *distribution*. Seluruh tahap ini membutuhkan *timeline* dan *workflow* yang dibuat oleh tim *managerial* untuk mendukung jalannya proses produksi dari awal hingga selesai.

Line producer yang bekerja hampir di setiap tahap produksi sebuah film akan *mengepalai* beberapa posisi yang bertugas pada saatnya. Beberapa jabatan tim *managerial* diantaranya adalah *assistant producer*, *unit production manager*, *production assistant*, *post production manager*, *edit producer*, dan *post producer*. Beberapa *jobdesk* di atas diletakkan pada bagian tim *managerial*. Tidak sedikit rumah produksi di beberapa tempat mengadakan pelatihan dan *perekrutan* magang yang ingin mendalami dunia industri perfilman.

Penulis memiliki ketertarikan dalam bidang *managerial* dan produksi konten visual dan audio. Tahap *post production* adalah salah satu tahap yang penulis ingin terjun lebih dalam lagi di dalam aspek lebih luas dan professional. Penulis akhirnya memilih untuk bekerja dan magang bersama dengan rumah produksi Capo Dei Capi Films. Capo Dei Capi Films dibentuk oleh tiga produser, Andibachtiar Yusuf, Rama Anugrah, dan Dawai Naluri. Andibachtiar sendiri adalah seorang sutradara dan produser film yang memiliki nama di Indonesia. Penulis berharap dapat belajar lebih terhadap industri film Indonesia dan *managerial* di dalam sebuah produksi film, sekaligus menjalin hubungan dan koneksi antar orang-orang yang berada di dalamnya.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Menurut penulis, proses magang ini dijadikan sebagai momentum pembelajaran lebih mengenai peninjauan kinerja tim *post production*. Melalui kerja magang ini, penulis ingin menambah pengalaman serta jam kerja di dalam industri perfilman. Proses magang ini merupakan bentuk penerapan penulis terhadap ilmu yang sudah pernah dilakukan selama kuliah. Tujuan utama penulis dalam proses magang ini adalah untuk mengasah lebih dalam kemampuan *managerial* di dalam seluruh skema produksi film layer lebar. Pada kasus ini, penulis mendapatkan kesempatan untuk mengatur *workflow* tim *post production* dalam produksi film layer lebar “Bu Tejo Sowan Jakarta”. Penulis berharap dengan mengikuti kerja magang ini, penulis dapat melatih kinerja sama, komunikasi, dan memperluas koneksi di dalam lingkungan pekerjaan. Di sisi lain, kerja magang ini ditujukan untuk penuntasan mata kuliah *internship* dan memenuhi syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam menjalani kerja magang, waktu yang ditempuh oleh penulis selama tiga bulan, tertanda dari 20 Januari 2021 hingga 11 April 2021. Jam kerja penulis selama mengikuti proses magang sangat fleksibel. Perihal jam kerja, Capo Dei Capi Films tidak menerapkan jam kerja yang teratur atau *terkoordinir* layaknya jam kerja pada perkantoran. Penulis mulai bekerja sesuai dengan *timeline* yang telah dibentuk dan disepakati oleh tim *post production*, *line producer*, dan *director*. Jam kerja penulis juga *dirembukkan* bersama-sama dengan jadwal *director* yang akan ikut andil dalam tahap *post production*.

Pada tahap *pre-production* dan *production*, penulis ikut andil dalam menyusun jadwal dan *wokflow* produksi “Bu Tejo Sowan Jakarta”. Sehingga jam kerja penulis rata-rata lebih dari tujuh jam per hari itu. Meskipun dalam situasi pandemi COVID-19, pelaksanaan kerja magang dalam Capo Dei Capi Films dilakukan secara *offline*. Pelaksanaan tersebut dilakukan dengan mengikuti kaidah penerapan protokol kesehatan yang diatur oleh pemerintah. Intensitas penulis mendatangi kantor serta studio *post production*, didasarkan pada jadwal yang sudah

dibentuk sebelumnya. Di luar kantor atau studio, penulis selaku *post production manager* selalu berkoordinasi langsung dengan setiap *head division* dari tim *post production* (*offline* dan *online editing*).

Informasi mengenai *production house* Capo Dei Capi Films didapatkan penulis melalui rekomendasi dari salah satu *artist management* di bawah naungan Capo Dei Capi Films, Reza Maulana. Rekomendasi ini penulis dapatkan juga melalui keluarga yang pernah bekerja sama dengan rumah produksi ini sebelumnya, pada film “Dealova 2”, Bapak heru Winanto selaku *executive producer*. Penulis lalu dikoordinasikan langsung menuju *line producer* rumah produksi tersebut. Bapak Gede Darmika Panji Putra merupakan *line producer* yang bekerja di dalam rumah produksi Capo Dei Capi Films. Setelah CV dan portofolio diberikan kepada Bapak Panji, penulis diminta langsung untuk datang menuju kantor rumah produksi untuk diskusi lebih lanjut mengenai penempatan saya di dalam produksi film layar lebar yang sedang dijalani.

Pada produksi “Bu Tejo Sowan Jakarta”, penulis ditempatkan di *post production* sebagai *post-production manager*. Penulis juga sempat dilibatkan pada tahap *pre-production* dan *production* film “Bu tejo Sowan Jakarta”. Tetapi penulis lebih fokus kepada tahap *post-production* “Bu Tejo Sowan Jakarta”. Suasana bekerja pada produksi film ini sangat santai dan fleksibel. Selama proses magang, waktu bekerja penulis banyak digunakan untuk berdiskusi dengan *offline editor*, *online editor*, dan *director* dalam membahas semua kebutuhan film hingga selesai dengan baik. Diskusi dilakukan baik melalui pertemuan secara langsung atau tidak langsung (*via Whatsapp*).